

**RANCANG BANGUN APLIKASI KLASIFIKASI PREDIKSI UNDERWRITING  
DATA CALON PEMEGANG POLIS PADA ASURANSI JIWA SYARIAH  
MENGUNAKAN ALGORITMA NAIVE BAYES (STUDY KASUS:  
( AJB BUMIPUTERA 1912)**

Bambang Harianto  
Universitas Gunadarma  
bharianto70@staff.gunadarma.ac.id

**ABSTRAK**

*Dunia bisnis yang menggunakan manfaat teknologi sangat menunjang dalam memajukan usahanya tugas karyawannya dan dapat menyelesaikannya dalam waktu yang lebih cepat dan akurat. Hal serupa juga dapat terjadi dalam bidang Asuransi. Salah satunya yaitu dalam hal penerbitan p. Dengan bantuan komputer yang mengelola sistem, maka instansi tersebut dapat meringankan polis di sebuah Perusahaan asuransi Jiwa. Asuransi **AJB BUMIPUTERA 1912** memiliki peranan penting sebagai salah satu penyedia jasa layanan proteksi jiwa di lingkungan masyarakat. Dengan diterapkannya proses penerbitan polis secara terkomputerisasi, maka pekerjaan-pekerjaan pengelolaan data dapat dilakukan lebih efektif dan efisien. Untuk memperlancar jalannya system disuatu organisasi, perlu dibuat system informasi yang dapat melakukan tugas-tugas organisasi secara tepat dan efektif. Hal ini dapat menguntungkan suatu organisasi karena system informasi ini juga dapat mengefektifkan waktu dan menghasilkan data-data yang akurat sesuai dengan harapan. Melihat kenyataan tersebut perancangan system informasi yang terkomputerisasi yang baik merupakan kebutuhan bagi setiap organisasi atau instansi baik itu skala besar maupun kecil untuk bisa bersaing dengan instansi lainnya. Pada penulisan skripsi ini, penulis menganalisis kelemahan sistem informasi asuransi jiwa syariah khususnya dalam hal penerbitan polis serta menjelaskan prosedur-prosedurnya dengan diagram Unified Modelling Language (UML).*

*Kata Kunci : Asuransi Syariah, Polis Asuransi, Analisis*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi yang terus berlangsung telah membawa hidup berdampingan dengan informasi dan teknologi itu sendiri. Banyak orang atau organisasi yang telah meninggalkan sistem informasi yang konvensional dan beralih ke sistem informasi komputerisasi dalam proses pengolahan data, pencarian data dan informasi yang diinginkan. Banyak hal dari sektor kehidupan yang telah menggunakan keberadaan dari teknologi itu sendiri. Kehadirannya telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan umat manusia dalam berbagai aspek dan dimensi.

Dunia bisnis yang menggunakan manfaat teknologi sangat menunjang dalam memajukan usahanya. Dengan bantuan

komputer yang mengelola sistem, maka instansi tersebut dapat meringankan tugas karyawannya dan dapat menyelesaikannya dalam waktu yang lebih cepat dan akurat.

Hal serupa juga dapat terjadi dalam bidang Asuransi. Salah satunya yaitu dalam hal penerbitan polis di sebuah Perusahaan asuransi Jiwa. Asuransi memiliki peranan penting sebagai salah satu penyedia jasa layanan proteksi jiwa di lingkungan masyarakat. Dengan diterapkannya proses penerbitan polis secara terkomputerisasi, maka pekerjaan-pekerjaan pengelolaan data dapat dilakukan lebih efektif dan efisien

Asuransi syariah, kini semakin berkembang. Sejak diperkenalkan di Indonesia pada 1994, hingga saat ini jumlah industri asuransi syariah mencapai 39 perusahaan dengan ratusan cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kendati

demikian, pangsa pasarnya yang masih di bawah lima persen, dipastikan akan terus berkembang di masa depan. Asuransi jiwa syariah merupakan usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Di Indonesia lembaga syariah sekarang berkembang dengan sangat pesat baik asuransi ataupun perbankan dan usaha lainnya yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Polis asuransi jiwa adalah kontrak yang ditulis dalam tata bahasa yang mudah dimengerti, sesuai dengan ketentuan atau hukum yang berlaku dimana kontrak polis itu diterbitkan. Pada umumnya, polis disertai blanko kosong pada bagian tertentu dimana perusahaan mencatat informasi khusus dan yang membuat formulir polis khusus ini menjadi satu kontrak bagi pemegang polis. Contoh polis dimasukkan dalam lampiran tambahan.

Sebelum penanggung menerbitkan polis, semua berkas-berkas permohonan dimasukkan dahulu ke dalam catatan buku induk (master records) perusahaan asuransi. Tiap polis harus mempunyai berkas catatan polis atau file tersendiri, yang akan diperbaharui setiap tahun, sehingga perusahaan mempunyai sejarah yang akurat mengenai polis tersebut. Catatan file polis ini akan menunjukkan pembayaran premi, pihak yang ditunjuk menerima manfaat asuransi, hak (option) yang ada, alamat sekarang dan informasi lain yang diperlukan untuk memberikan pelayanan yang efektif kepada pemegang polis dan/atau pihak yang ditunjuk.

Menerima manfaat asuransi. Tergantung pada perusahaan asuransi sampai beberapa banyak informasi ini disimpan dalam master file di computer. Walaupun beberapa catatan polis, seperti berkas SPAJ dan penilaian underwriting masih tetap tersimpan dengan baik, biasanya perusahaan membuat

komputerisasi catatan pembuatan kuitansi premi dan pembayaran premi serta evaluasi cadangan pada waktu penerbitan polis.

Untuk memperlancar jalannya sistem disuatu organisasi, perlu dibuat sistem informasi yang dapat melakukan tugas-tugas organisasi secara tepat dan efektif. Hal ini dapat menguntungkan suatu organisasi karena sistem informasi ini juga dapat mengefektifkan waktu dan menghasilkan data-data yang akurat sesuai dengan harapan. Melihat kenyataan tersebut perancangan sistem informasi yang terkomputerisasi merupakan kebutuhan bagi setiap organisasi atau instansi baik itu skala besar maupun kecil untuk bisa bersaing dengan instansi lainnya.

Hal ini juga yang menjadi latar belakang penulis dalam melakukan penelitian pada penulisan skripsi yang berjudul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Asuransi Jiwa Syariah terhadap Penerbitan Polis dengan Metode Berorientasi Objek (Study Kasus: AJB Bumiputera 1912)".

Suatu sistem sangatlah dibutuhkan dalam suatu perusahaan atau instansi pemerintahan, karena sistem sangatlah menunjang terhadap kinerja perusahaan atau instansi pemerintah, baik yang berskala kecil maupun besar. Supaya dapat berjalan dengan baik diperlukan kerjasama diantara unsur-unsur yang terkait dalam sistem tersebut. Ada berbagai pendapat yang mendefinisikan pengertian sistem, seperti dibawah ini :Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu". (Jogiyanto,2005.1).

Istilah sistem secara umum dapat didefinisikan sebagai kumpulan hal atau elemen yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. Sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu Komponen Sistem, Batasan

Sistem, Lingkungan Luar Sistem, Penghubung Sistem, Masukan Sistem, Keluaran Sistem, Pengolahan Sistem dan Sasaran Sistem (Edhy Sutanta, 2009:4)

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. (Jogiyanto, 2005:11).

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna dan menjadi berarti bagi penerimanya. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian di dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkan informasi tersebut.

Kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh beberapa hal yaitu : Relevan (*Relevancy*), Akurat (*Accuracy*), Tepat waktu (*Time liness*), Ekonomis (*Economy*), Efisien (*Efficiency*), Ketersediaan (*Availability*), Dapat dipercaya (*Reliability*), Konsisten (Edhy Sutanta, 2009:8)

Asuransi berasal dari kata insurance yang artinya pertanggungan. Asuransi merupakan suatu perjanjian antara tertanggung atau nasabah dengan penanggung atau perusahaan asuransi. Pihak penanggung bersedia menanggung sejumlah kerugian yang mungkin timbul dimasa yang akan datang setelah tertanggung menyepakati pembayaran uang yang disebut premi. Premi merupakan uang yang dikeluarkan oleh tertanggung sebagai imbalan kepada penanggung.

Secara formal, dalam undang-undang, Asuransi didefinisikan sebagai suatu perjanjian antara dua pihak atau lebih, yang mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima

premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum pihak ke tiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), Asuransi atau Pertanggungan didefinisikan sebagai suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu.

Syarat-syarat perjanjian asuransi serta hak dan kewajiban kedua belah pihak tertuang dalam sebuah polis asuransi. Contoh-contoh asuransi di antaranya adalah asuransi jiwa, kecelakaan, kehilangan, kesehatan dan asuransi kebakaran.

Pihak yang menyalurkan risiko disebut sebagai "tertanggung", ini adalah nasabah atau masyarakat yang melimpahkan atau mentransfer resiko yang akan diterimanya, sedangkan pihak yang menerima risiko disebut sebagai "penanggung" adalah perusahaan asuransi yang menanggung atau mengganti kerugian dari pihak nasabah.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Suatu penelitian harus disusun dengan berpedoman pada metodologi yang tepat. Peneliti harus cermat dalam menggunakan metode, agar hasil penelitian sesuai dengan sasaran dan tujuan yang akan dicapai. Berikut ini adalah peran metodologi dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan:

1. Menambah kemampuan para ilmuwan untuk mengadakan atau melaksanakan

penelitian secara lebih baik atau lebih lengkap.

2. Memberikan kemungkinan yang lebih besar, untuk meneliti hal-hal yang belum diketahui

3. Memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk melakukan penelitian Indisipliner

4. Memberikan pedoman untuk mengorganisasikan serta mengintegrasikan pengetahuan, mengenai masyarakat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, metodologi merupakan satu unsur yang mutlak harus ada di dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan

Berdasarkan pada perumusan masalah yang akan diteliti, maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris atau sosiologis. Penelitian hukum empiris adalah penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lapangan. Dalam hal ini peneliti ingin mengkaji mengenai penyelenggaraan sistem asuransi jiwa syariah AJB Bumiputera 1912 khususnya pada penerbitan polis serta menganalisis kelebihan dan kekurangan sistem asuransi jiwa syariah AJB Bumiputera 1912 .

Kembali mengumpulkan data lapangan [13]. Menurut H.B. Sutopo, ketiga komponen tersebut adalah:

### 1. Reduksi Data

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari field note.

### 2. Sajian Data

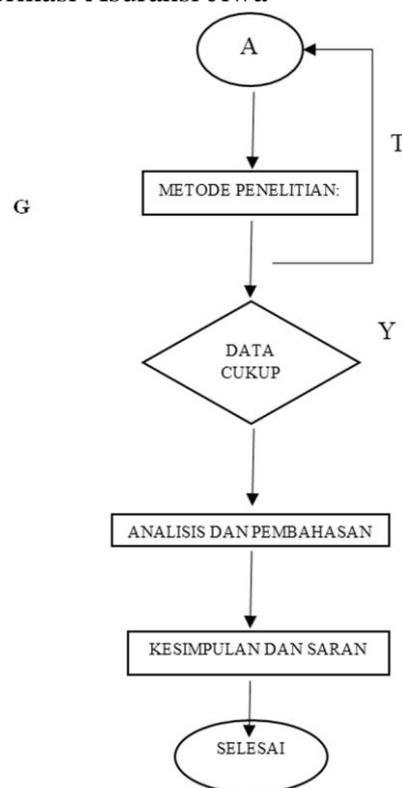
Merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis. Selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar/skema, jaringan kerjakaitan kegiatan dan juga table sebagai pendukung narasi.

### 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Dalam pengumpulan data peneliti harus sudah memahami arti berbagai hal yang ditemui, dengan melakukan pencatatan-pencatatan, peraturan-peraturan, pola-pola, pertanyaan-pertanyaan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, arahan sebab akibat, dan berbagai preposisi kesimpulan yang diverifikasi. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup yakin dan benar-benar bisa dipertanggung jawabkan.

### Deskriptif Kualitatif

Analisis Deskriptif Kualitatif yaitu pengumpulan data yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik dari suatu bidang tertentu untuk kemudian dianalisis dengan cara membandingkannya dengan teori yang sudah ada, sehingga diambil kesimpulan mengenai gambaran tentang Sistem Informasi Asuransi Jiwa

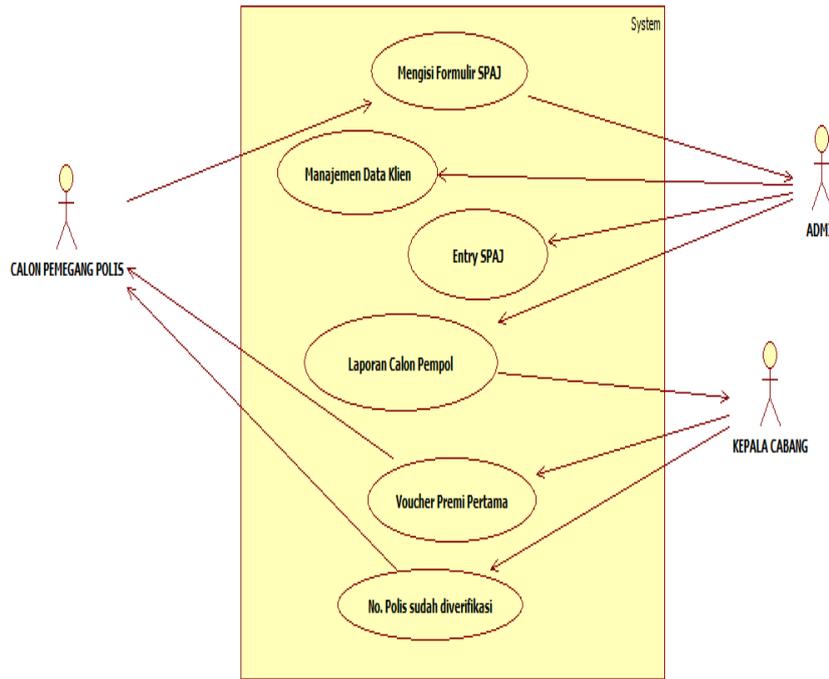


Gambar 1. Metode flochart

Syariah pada Penerbitan Polis (Studi Kasus : AJB Bumiputera 1912).

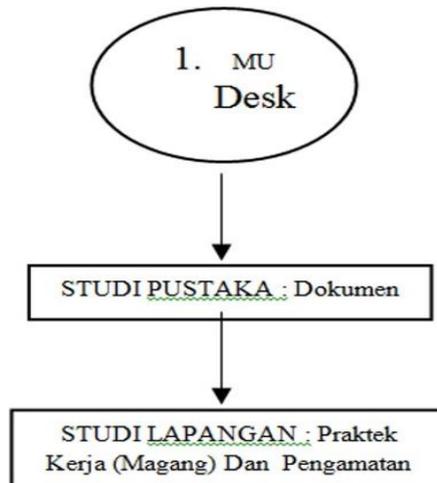
Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang

telah diidentifikasi. Pada Penelitian menjelaskan objek yang diteliti dengan sudut pandang peneliti dengan menggunakan tabel, grafik, bagan, atau flowchart.



Gambar 2. Skema Penelitian (Lanjutan)

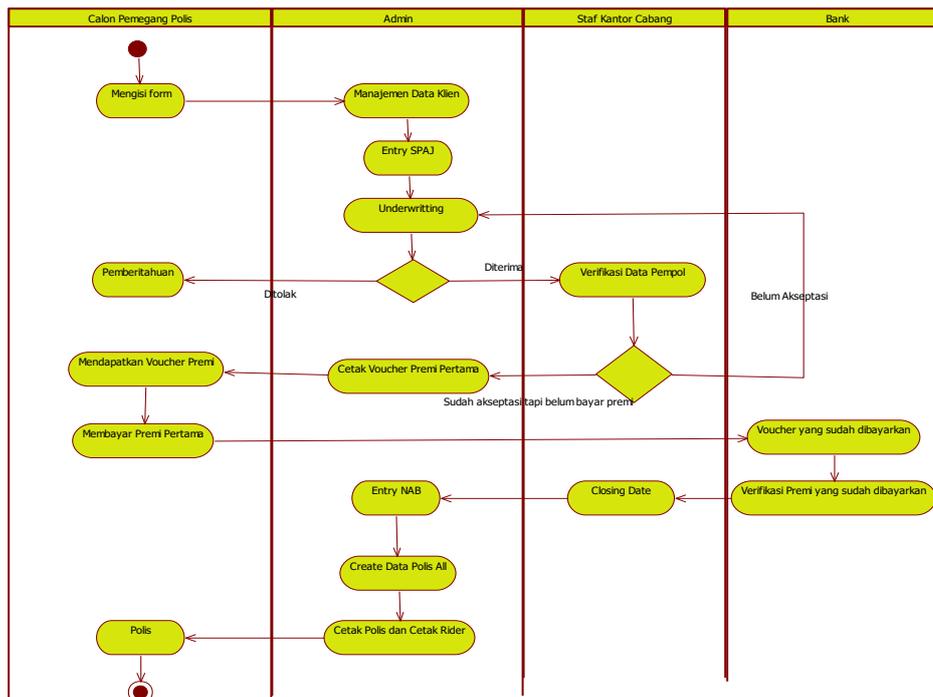
**Perancangan UM**



Gambar 3 Use Case Diagram

Pada Uses Case Diagram ini terdapat 3 Actor, yaitu Calon Pemegang Polis, Admin dan Kepala Cabang. Kemudian terdapat 6 Use Case yang mana akan dijalankan oleh ketiga Actor diatas. Calon Pemegang Polis mengisi formulir Surat Pengajuan Aplikasi Jiwa, kemudian Admin akan Mengentry data

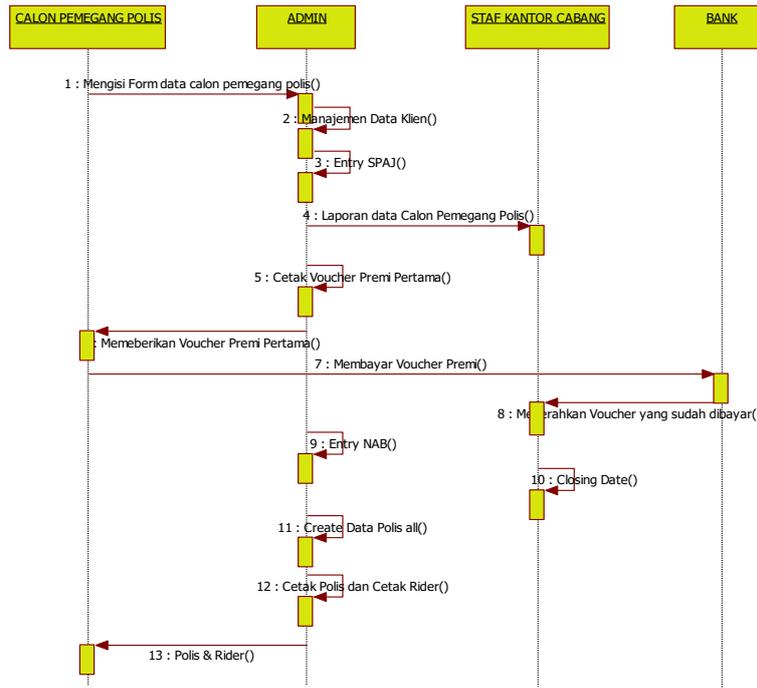
ke Manajemen Data Klien dan SPAJ. Hasil data yang diinput oleh admin akan menjadi sebuah laporan yang akan diberikan ke kepala cabang. Kepala cabang akan memberikan voucher premi ke calon pemegang polis. Setelah voucher dibayarkan, pemegang polis akan mendapatkan no.polis yang sudah diverifikasi oleh kepala cabang.



Gambar 4 Sequence Diagram

Activity diagram dimulai dengan InitialState, terdapat 4 swimlane berisi Calon Pemegang Polis, Admin, Staf Kantor Cabang dan bank. Dimana ActionState dimulai dengan Calon Pemegang Polis Mengisi Form. Setelah itu admin akan mengentry data pemegang polis (Manajemen Data Klien), entry SPAJ dan Underwriting. Jika hasil underwriting ditolak, maka calon pemegang polis akan mendapat pemberitahuan dan jika diterima

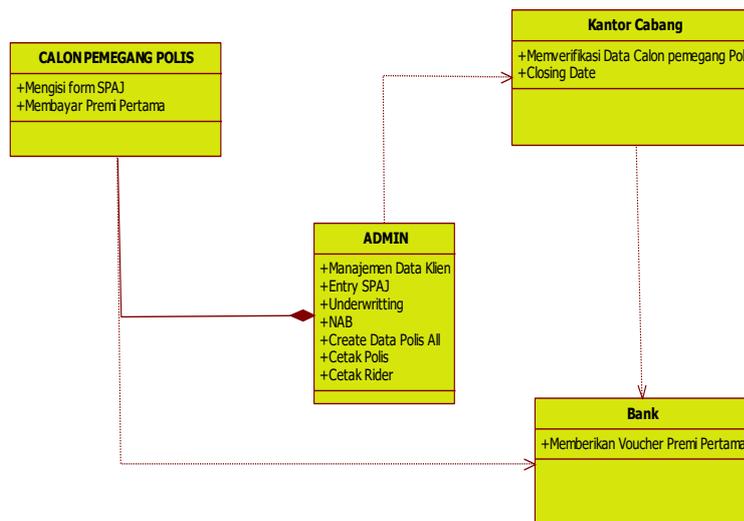
laporan akan diserahkan ke staf kantor cabnag untuk diverifikasi. Lalu Admin akan mencetak voucher premi pertama yang akan dibayar oleh calon pempol ke bank. Setelah itu staf kantor cabang akan melakukan closing date. Entry NAB, Create data polis sampai cetak polis dan cetak rider akan dilakukan oleh admin. Kemudian Calon pemegang polis akan mendapatkan No.Polis. Activity diagram ditutup dengan FinalState.



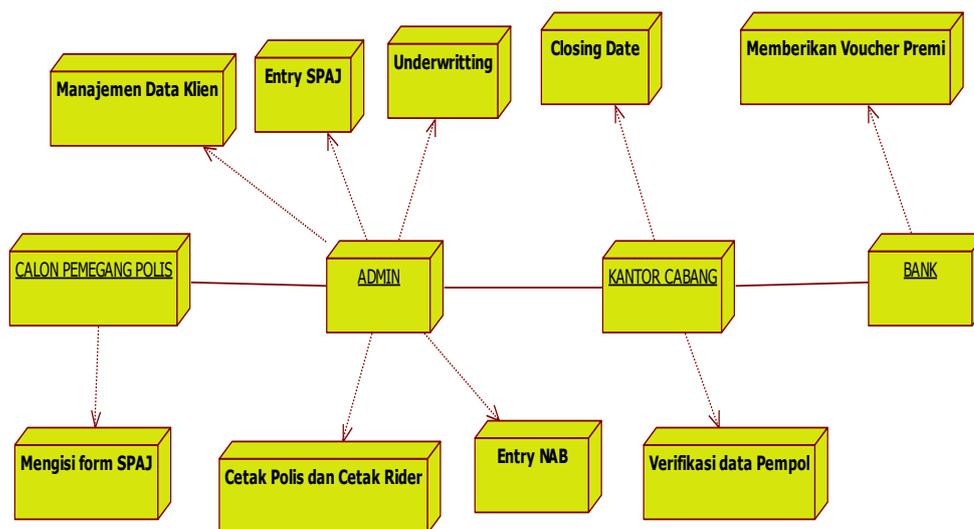
Gambar 5 Sequence Diagram

Pada diagram sequence diatas, terdapat 4 objek yaitu Calon Pemegang Polis, Admin, Staf Kantor Cabang, dan Bank. Kemudian terdapat 6 stimulus dan 7 Selfstimulus dari seluruh stimulus yang ada. Objek Admin melakukan SelfStimulus sebanyak 6 kali dan Objek Staf kantor Cabang melakukan selfstimulus sebanyak 1 kali. Stimulus ke Pelanggan sebanyak 2 kali, Stimulus dari Pelanggan ke Koki sebanyak 1 kali,

dari Calon Pemegang Polis ke Admin sebanyak 1 kali, stimulus dari Pelayan begitupun sebaliknya, stimulus dari Pelanggan ke Kasir sebanyak 1 kali, begitupun sebaliknya serta stimulus dari Kasir ke Manager sebanyak 1 kali. Total seluruh stimulus yang terdapat pada diagram ini sebanyak 15 stimulus (8 stimulus dan 7 selfstimulus) dari 5 objek yang ada.



Gambar 6 Class Diagram



Gambar 7 Deployment Diagram

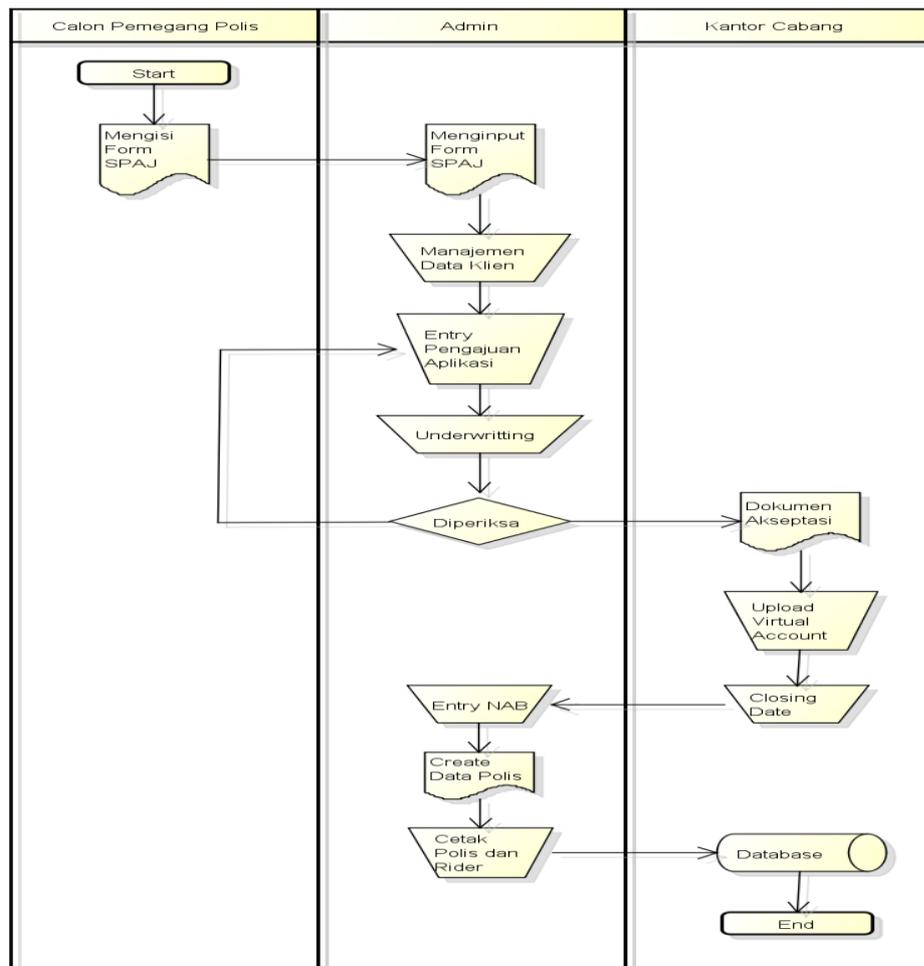
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis sistem merupakan tahapan paling awal dari perancangan sistem yang menjadi pondasi menentukan keberhasilan sistem informasi yang dihasilkan nantinya. Tahapan ini sangat penting karena menentukan bentuk sistem yang nantinya akan dibangun. Seorang system analis harus memahami persoalan-persoalan yang ada sebelum menentukan tindakan apa saja yang akan dilakukan serta keputusan apa yang harus diambil dalam menyelesaikan persoalan tersebut.

Disamping itu dengan menggambarkan setiap proses secara detail seorang analis harus mampu membuat rincian sistem dari hasil analisa menjadi bentuk perancangan sistem yang nantinya bisa di mengerti oleh pengguna sistem. Dalam perancangan sistem akan dijelaskan bagaimana bagian-bagian dari sistem informasi diimplementasikan.

Analisis sistem dalam suatu perusahaan sangat penting karena fungsi dari analisis itu sendiri yaitu untuk mengetahui bagaimana sistem itu berjalan agar sistem yang dibuat dapat menghasilkan output yang diinginkan dan dapat mencapai tujuan yang direncanakan.

Dalam setiap kegiatan asuransi diperlukan suatu perjanjian yang jelas agar tidak terjadi kesalah fahaman antara pihak perusahaan dengan nasabah dikemudian harinya, Perjanjian didalam asuransi disebut polis asuransi Polis Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912. Analisa sistem yang sedang berjalan saat ini, dapat dilihat dalam bentuk diagram *flowchart* seperti gambar 4.1 berikut ini:



**Gambar 1 Flowchart Sistem yang Berjalan**

Analisis perancangan sistem ini menggunakan UML (Unified Modeling Language) yaitu bahasa untuk menspesifikasi, memvisualisasi, membangun, dan mendokumentasikan berupa model, deskripsi atau perangkat lunak, dari informasi yang digunakan atau dihasilkan oleh proses pembuatan perangkat lunak. Dari sistem perangkat lunak, seperti pada pemodelan bisnis dan sistem non perangkat lunak lainnya. Selain itu UML adalah bahasa pemodelan yang menggunakan konsep orientasi object. UML menyediakan notasi-notasi yang membantu memodelkan sistem dari berbagai perspektif.

Perancangan sistem ini dimaksudkan untuk dapat membantu dalam menyelesaikan masalah pada sistem yang

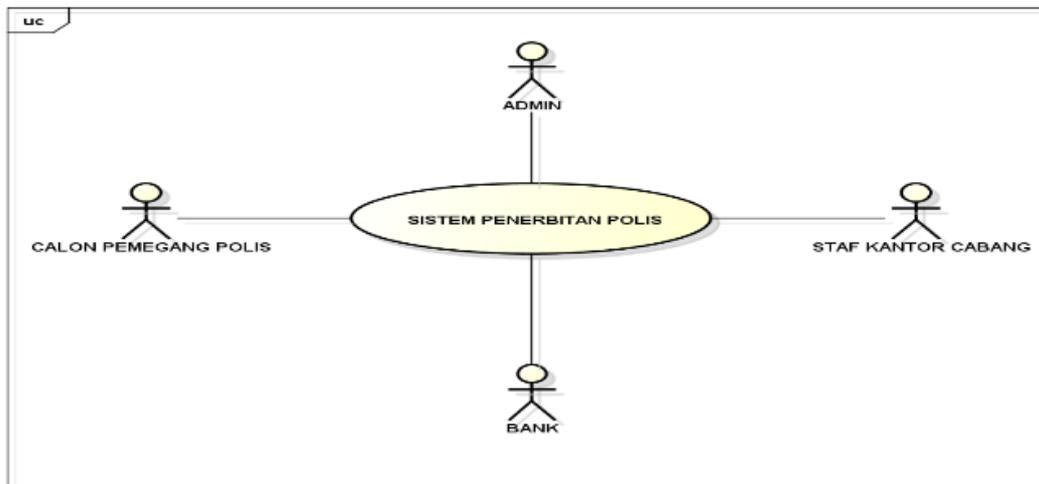
sedang berjalan saat ini sehingga dapat menjadi lebih baik dengan adanya sistem yang terkomputerisasi. Dalam merancang sistem yang baik, harus melalui terlebih dahulu tahap-tahap perancangan sistem.

Tahap-tahap perancangan sistem ini adalah meliputi:

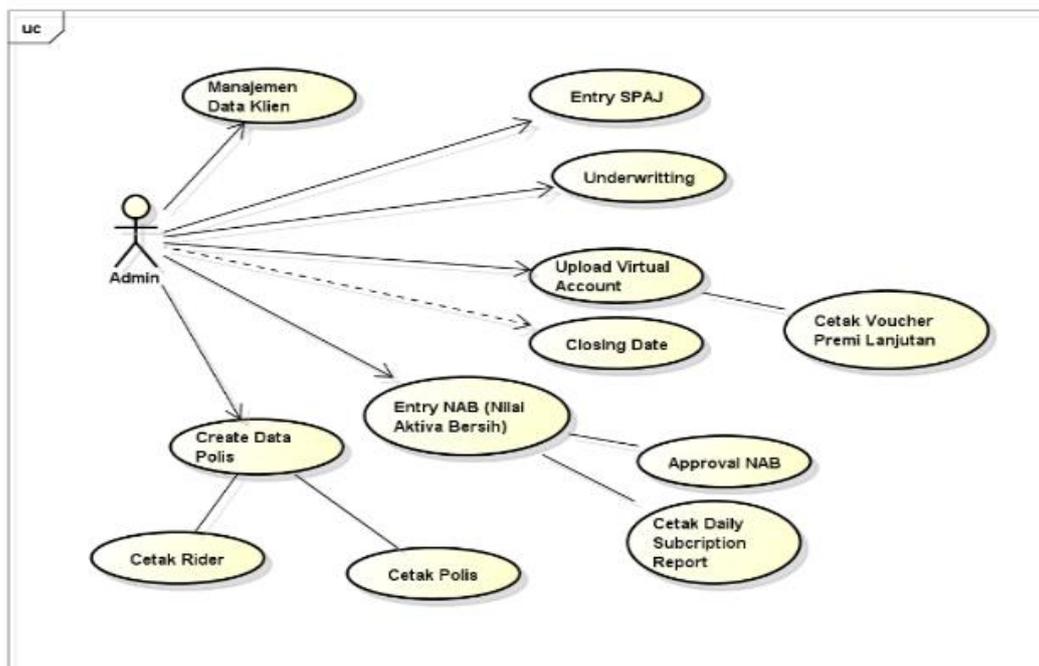
- 1) Use Case Bisnis
- 2) Use Case Sistem
- 3) Activity Diagram
- 4) Sequence Diagram
- 5) Deployment Diagram

Use Case Bisnis digunakan selama pemodelan aktifitas bisnis berlangsung dan mengatur konteks sistem untuk membentuk pondasi dalam pembentukan use case diagram.

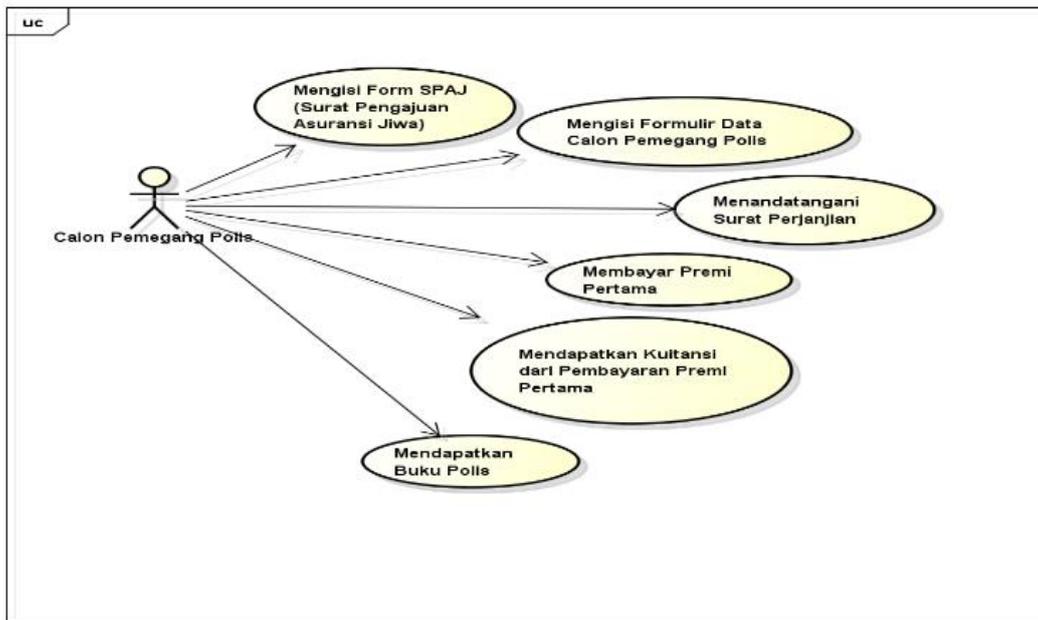
Business Use Case adalah penggambaran tujuan suatu organisasi. Use Case Bisnis ini menjelaskan interaksi antara Calon Pemegang Polis, Admin, Kepala Cabang dan Bank.



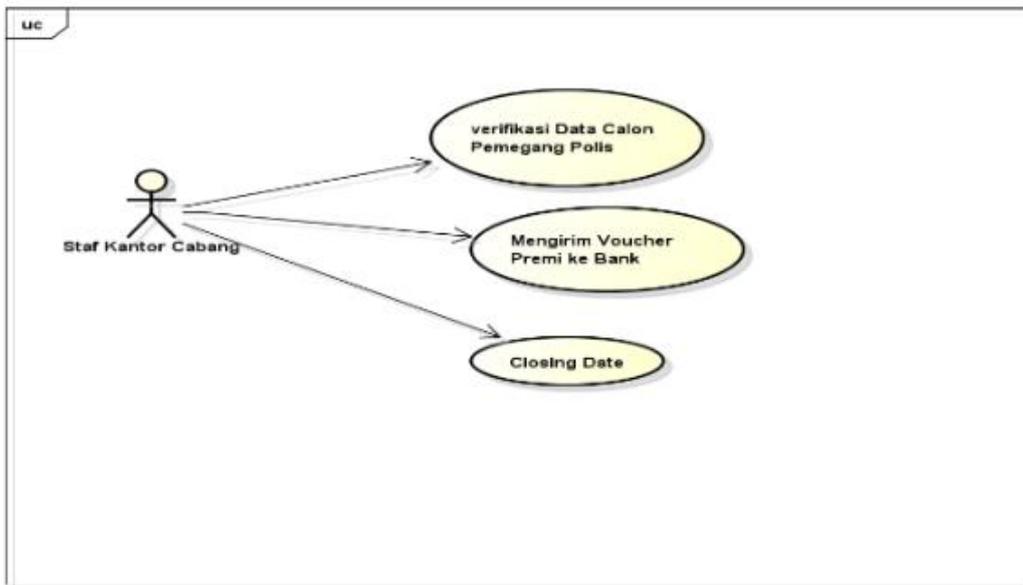
Gambar 2 Use Case Bisnis



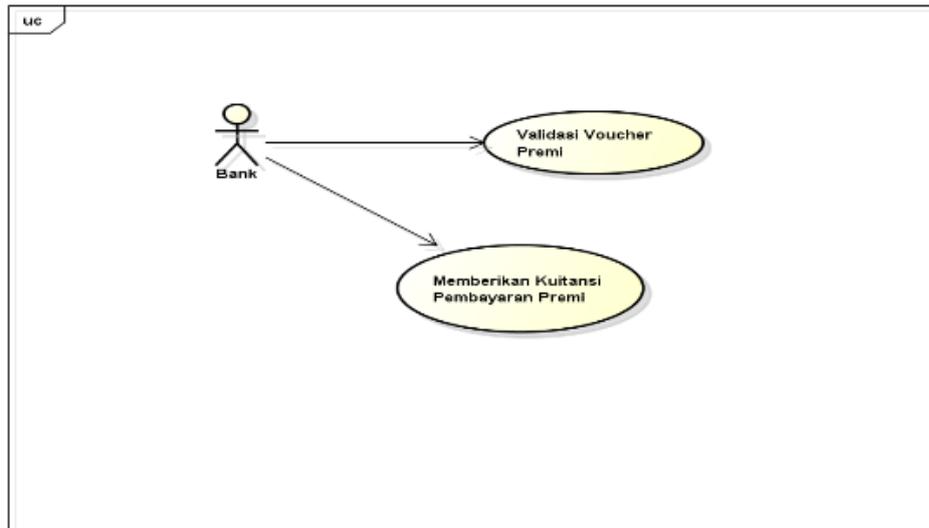
Gambar 3. Use Case Bisnis Calon Pemegang Polis



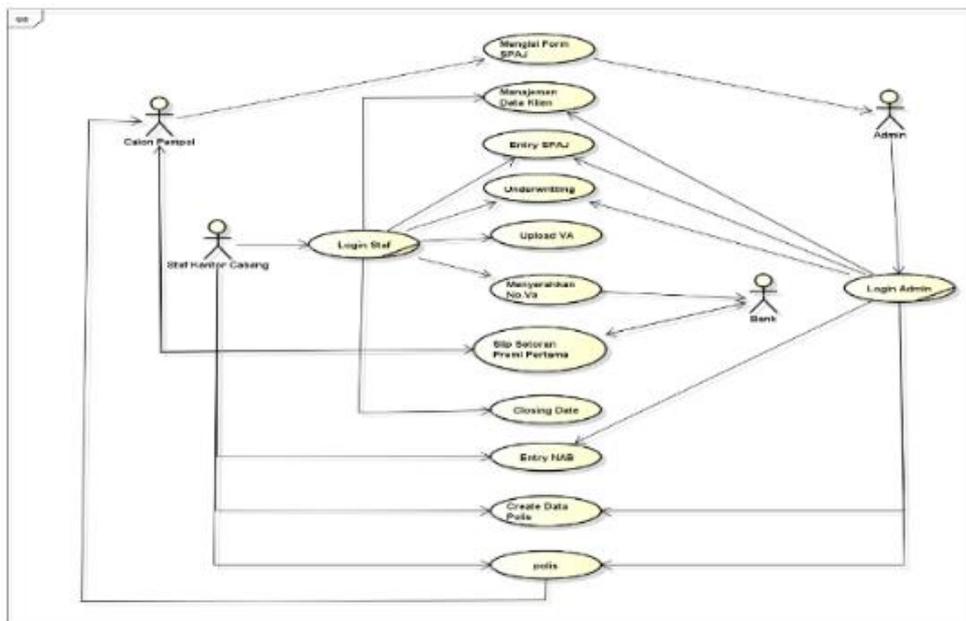
**Gambar 4 Use Case Bisnis Admin**



**Gambar 5 Use Case Bisnis Staf Kantor Cabang**



**Gambar 6 Use Case Bisnis Bank**



**Gambar 7. Use Case Diagram Sistem Asuransi Pada Penerbitan Polis AJB Bumiputera**  
**191**

Berikut merupakan aktor-aktor yang terlibat didalam sistem Asuransi pada Penerbitan Polis yaitu terlihat pada table1

**Tabel 1**

Aktor	Description
Calon Pemegang Polis	Calon Pemegang Polis yang mengajukan asuransi kepada perusahaan.
Admin	Bagian yang bertugas memeriksa berkas – berkas yang masuk, mengentry data calon pemegang polis dan merevisi data yang di ajukan oleh nasabah untuk di lihat oleh staf kantor cabang
Staf Kantor Cabang	Bagian yang bertugas untuk menyetujui data yang sudah masuk, melihat laporan data yang masuk perbulan ataupun pertahun
Bank	Bagian yang bertugas untuk menyimpan semua premi yang dibayarkan oleh pemegang polis

### Deskripsi Use Case

Berikut ini merupakan deskripsi dari masing-masing *usecase* yang berada pada sistem Asuransi Pada Penerbitan Polis yaitu terlihat pada tabel .2

**Tabel 2 Polis**

	Use Case	Deskripsi
1.	Mengisi Form SPAJ	Use case ini menggambarkan Calon Pemegang Polis mengisi Form Surat Pengajuan Asuransi Jiwa
2.	Login	Use case ini menggambarkan user login ke dalam suatu sistem.
3.	Manajemen Data Klien	Use case ini menggambarkan Admin dan Staf Kantor Cabang Menginput data Calon Pemegang Polis.
4.	Entry SPAJ	Use case ini menggambarkan Admin dan Staf Kantor Cabang mengentry jenis Asuransi, Produk dan Lain-lain
5.	Underwriting	Use case ini menggambarkan Apakah SPAJ Calon Pemegang Polis dapat diterima, ditolak, ditunda atau dibatalkan sesuai dengan Aplikasi yang dipilih
6.	Upload Virtual Account	Use case ini menggambarkan proses pembayaran Premi yang akan di cetak oleh admin dan staf kantor cabang berupa voucher Premi Pertama

	Use Case	Deskripsi
7.	Menyerahkan No. Virtual Account	Use case ini menggambarkan bagian pimpinan staf Kantor Cabang menyerahkan Voucher Premi yang sudah mendapatkan No. VA ke Bank
8.	Slip Setoran Premi Pertama	Use case ini menggambarkan bagian Bank Memberikan Slip Setoran Premi Pertama
9.	Closing Date	Use case ini menggambarkan bagian Staf Kantor Cabang Menutup Proses SPAJ yang berlangsung. Hal ini dilakukan agar polis dapat terbit sesuai dengan SOP yang ada
10	Entry NAB	Use case ini menggambarkan Admin dan Staf Kantor Cabang mengentry Investasi NAB (Nilai Aktiva Bersih)
11	Create Data Polis	Use case ini menggambarkan Admin dan Staf Kantor Cabang membuat Data Polis
12	Polis	Use case ini menggambarkan Calon Pemegang Polis mendapatkan Polis yang sudah diverifikasi oleh Pihak Asuransi

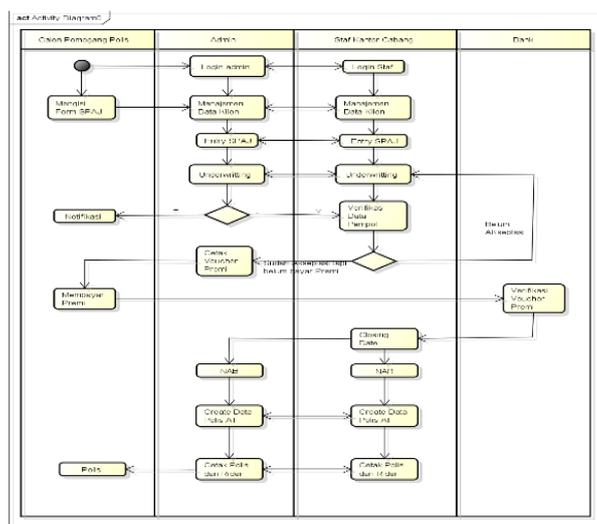
### Diagram

Proses sistem informasi Asuransi Penerbitan Polis AJB Bumiputera 1912 diterangkan pada *Activity Diagram*. Sebuah *activity diagram* memiliki elemen-elemen:

1. Sebuah keadaan awal (*start state*) dan keadaan akhir (*end state*).
2. Aktivitas-aktivitas yang menggambarkan satu tahapan dalam *workflow* tersebut.

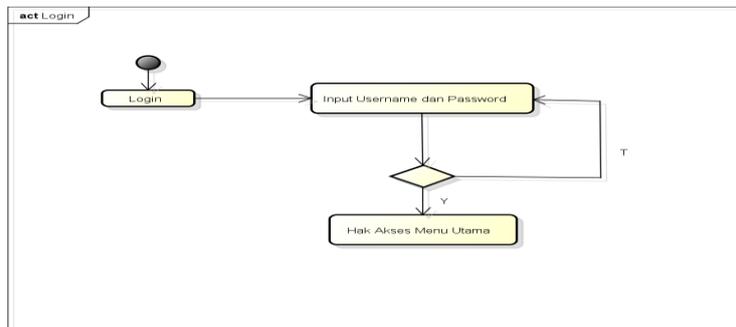
3. Keputusan (*decision*), elemen yang menyediakan pilihan alur dalam *workflow*.
4. *Swimlane* yang menjelaskan pemeran bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang dikandungnya

### Activity Diagram Login

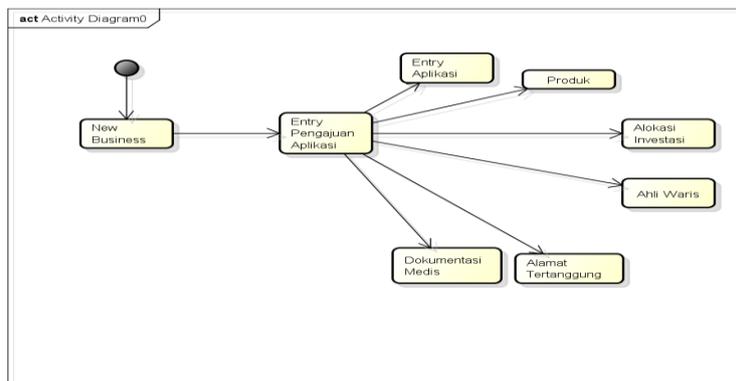


Gambar 8 Activity Diagram Login

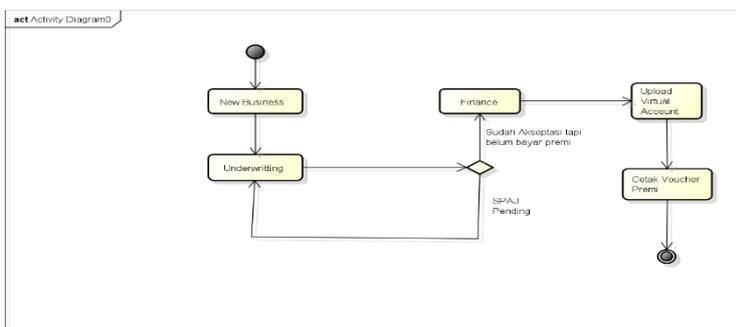
Diagram sistem informasi Asuransi Penerbitan Polis akan dibahas masing-masing Activity Diagramnya antara lain, yaitu :



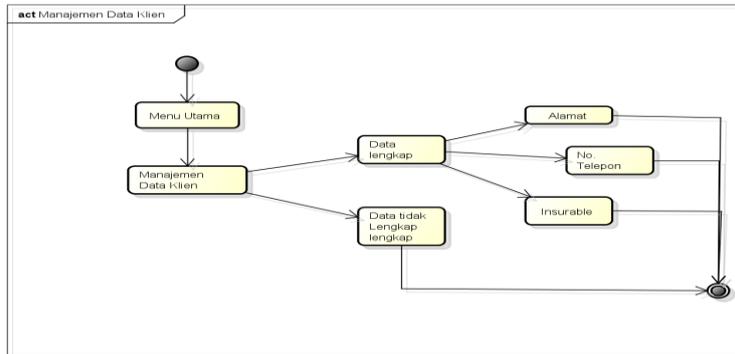
**Gambar 9. Activity Diagram Manajemen Data**



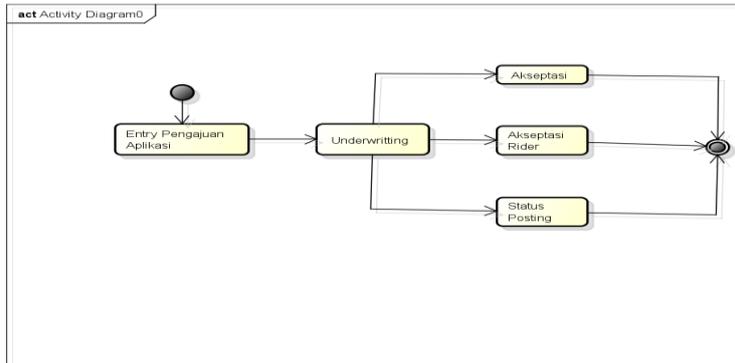
**Gambar 10. Activity Diagram New Business**



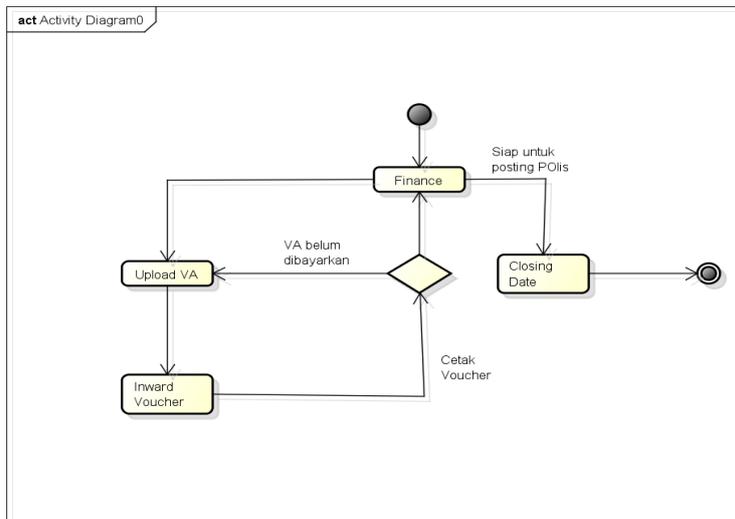
**Gambar 11. Activity Diagram Cetak Voucher Premi**



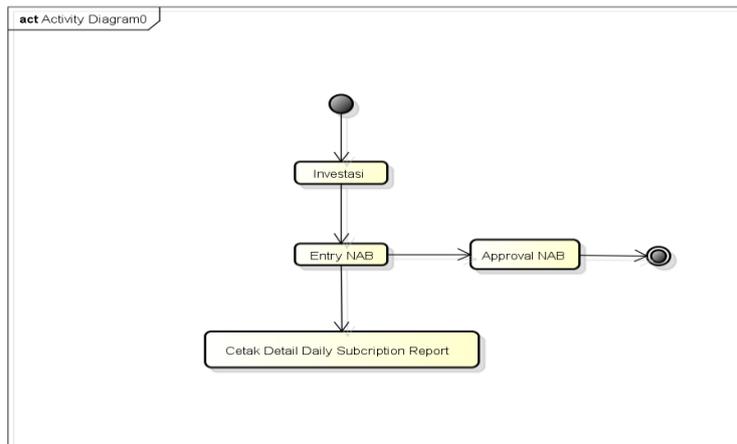
**Gambar 12. Activity Diagram Manajemen Data**



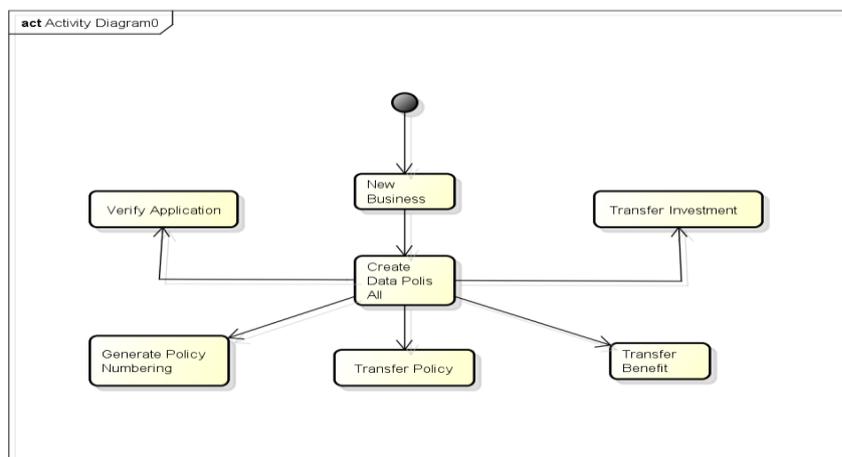
**Gambar 13 Activity Diagram Underwriting**



**Gambar 14. Activity Diagram Closing Date**



**Gambar 15. Activity Diagram NAB**



**Gambar 16. Activity Diagram Create Data Polis**

## KESIMPULAN DAN SARAN

1. Dalam aplikasi terdapat sebuah menu forum yang dapat memudahkan user untuk saling berinteraksi antar user pengguna website ini. User dapat saling bertanya jawab atau saling bertukar pengalaman untuk memberikan sebuah informasi kepada user lainnya atau user akan mendapatkan sebuah informasi lebih dari aktivitas forum yang tersedia.

### Saran

Aplikasi website ini dibentuk dengan Adobe Dreamweaver CS5 dengan bahasa pemrograman PHP dan CSS. Aplikasi ini dihubungkan dengan sebuah server, server tersebut adalah xampp. Untuk mengetahui

2. Dalam aplikasi ini dihasilkan dua struktur navigasi yaitu struktur navigasi website dan struktur navigasi smartphone. Struktur navigasi website menggunakan struktur navigasi campuran yaitu gabungan antara struktur navigasi linier, non linier dan hirarki, sedangkan struktur navigasi smartphone menggunakan struktur navigasi hirarki. Sebuah alur program yang dibuat dengan flowchart yang bertujuan untuk mengetahui alur dari menu yang ditampilkan.

output atau hasil aplikasi ini dapat dijalankan dengan web browser. Aplikasi ini akan dihosting supaya dapat diakses didalam PC, laptop, tablet atau smartphone secara online.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Prisca. 2012. Struktur Navigasi. Diunduh: <http://Pricapictugassoftskill.blogspot.com/2012/10/struktur-navigasi-html>>. (19 April 2014).
- Ali, A. Hasyim, dkk. 2002. Kamus Asuransi. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Amrin, Abdullah. 2006. *Asuransi Syariah Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi konvensional*. Jakarta: PT. Elex media Komputindo. Bapepam. Pertumbuhan Asuransi. 2010. Diunduh:<http://www.bapepam.go.id/perasuransian/index.html>.(23Januari 2010).
- Bustami. 2011. *Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Mengklasifikasi Data Nasabah Asuransi*. Jurnal Penelitian Teknik Informatika, Universitas Malikussaleh.
- Dahlan Siamat, 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan Edisi Keempat*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Djojoedarso, Seisno. 2000. *Prinsip-Prinsip Manajemen Resiko Dan Asuransi*. Jakarta: Salemba 4.
- Djoko Prakoso Dan I Ketut Murtika, 2000. *Hukum Asuransi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edhy, Sutanta. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanif, Al Fatta. 2009. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan Dan Organisasi Modern*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Hermawati, Fajar Astuti. 2013. *Data Mining*. Yogyakarta: ANDI.
- Jogiyanto, Hartono. 2005. *Analisis Dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Mashudi, dan Moch. Chidir Ali, 1998. *Hukum Asuransi*. Bandung: Mandar Maju.
- Munawar, 2007. *Pemodelan Visual Dengan Uml*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Muthohirin, Ahmad dan Listianto, Virgiawan. 2011. *Cepat Mahir Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL (Level Dasar Sampai Mahir)*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Natalius, Samuel. 2010. Metode Naive Bayes Classifier dan Penggunaannya Pada Klasifikasi Dokumen. *Makalah I12092 Probabilistik Dan Statistik*. Program Studi Sistem dan teknologi Informasi, Sekolah Teknik Elektro dan Informatika,
- Salim, Abbas, 2000. *Dasar-Dasar Asuransi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sirojul Munir. 2009. *Web Complete HTML5, CSS3, Javascript, PHP 5, MySQL*. Depok: LP3T Nurul Fikri.
- Sula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah (Life And General) Konsep Dan System Operasional*. Jakarta : Gema Insani.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: ANDI